

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KALBE FARMA, TBK PERIODE 2014-2023

Mayang Shakira¹, Neneng Khoiriah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹mayangkira16@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02456@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine whether there is an influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets at PT. Kalbe Farma, Tbk for the period 2014-2023. The method used in this research is a quantitative method. Data analysis uses analysis: descriptive statistical analysis, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test, Correlation Coefficient Test (R), and Determination Coefficient Test (R²). Using the SPSS 26 application. Based on the results of research conducted, the Liquidity Ratio Variable (Current Ratio) was partially proven to have no effect on Return On Assets based on $t_{count} < t_{table}$ ($-1,567 < 2,365$) with a significant value of $0,161 > 0,05$. The Debt to Equity Ratio variable has been partially proven to have no effect on Return On Assets based on $t_{count} < t_{table}$ ($2,120 < 2,365$) with a significant value of $0,072 > 0,05$. The variables Current Ratio (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) are simultaneously proven to influence Return On Assets (Y) based on $F_{count} > F_{table}$ ($5,109 > 4,74$) with a significant value of $0,43 > 0,05$. The results of the coefficient of determination test show that the Adjusted R Square value is 59.3% of Return On Assets (ROA), while the remaining 40.7% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis: analisis statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Korelasi (R), dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Menggunakan aplikasi SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Variabel Rasio Likuiditas (Current Ratio) secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap Return On Asset berdasarkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,567 < 2,365$) dengan nilai signifikan $0,161 > 0,05$. Variabel Debt to Equity Ratio secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap Return On Asset berdasarkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,120 < 2,365$) dengan nilai signifikan $0,072 > 0,05$. Variabel Current Ratio(X1) dan Debt to Equity Ratio(X2) secara simultan terbukti mempengaruhi Return On Asset(Y) berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,109 > 4,74$) dengan nilai signifikan $0,43 > 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 59,3% terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset

1. PENDAHULUAN

Setiap perkembangan zaman, membuat masyarakat semakin kritis dalam mengikuti segala perkembangan, terutama dalam perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang dapat digunakan oleh Perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi keuangan Perusahaan yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu investor, kreditur dan manajemen Perusahaan itu sendiri serta masyarakat luas. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal dan efisien.

Manfaat dan keuntungan yang diperoleh sangatlah penting bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan, total aset ataupun modal. Maka dari itu apabila semakin besar kesempatan yang diperoleh perusahaan tersebut untuk mampu bertahan, bertumbuh kembang, dan semakin sulit dihadapi pesaing (Sartono, 2017).

Memaksimalkan keuntungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah pemecahan masalah dan memprediksi dampak negatif yang akan terjadi apabila perusahaan tersebut mengatahui masing-masing faktor profitabilitas, dikarenakan faktor-faktor yang ada diperusahaan tersebut saling

berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba.

Dari segi Profitabilitas perusahaan, tingkat profitabilitas menggambarkan suatu kinerja perusahaan, dan profitabilitas perusahaan akan menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki masa depan yang cerah atau tidak. Hal tersebut sangat membantu mempengaruhi persaingan dengan perusahaan lain. Profitabilitas pada penelitian ini difokuskan pada Return On Asset (ROA), dilihat dari penggunaan total aset untuk menghaslkan laba dalam laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja perusahaan. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan yang akan dihasilkan

setiap rupiah yang tertanam dalam total aset (Hery, 2019).

Namun pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal. Pandemi Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada minggu ke-3 bulan Januari 2020, sejak adanya pandemi Covid-19 permintaan akan obat-obatan, vitamin dan suplemen terus meningkat, sehingga membuat industri farmasi menjadi salah satu sektor industri yang tetap berkembang di masa pandemi Covid-19. Selama masa pandemi Covid-19 kemarin. Hal ini dikarenakan masyarakat atau konsumen mementingkan bahan dan barang kebutuhan pokok seperti makanan, obat-obatan, vitamin, dan lain sebagainya.

PT Kalbe Farma adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi obat-obatan dan alat kesehatan. Sejak awal berdirinya, Kalbe Farma telah menjadi bagian dari program pemerintah yang membantu Kalbe Farma dalam mendistribusikan obat-obatan yang diproduksi oleh unit usaha. Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus berkembang dan membutuhkan strategi bisnis yang berbeda. Jika pada awalnya Perseroan hanya menjadi distributor produk Kalbe Farma, kini Perseroan mulai mengembangkan sistem kerja sama dengan perusahaan farmasi lainnya.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di beberapa daerah merupakan salah satu langkah pemerintah untuk menekan penyebaran virus. Namun di sisi lain, pendapatan PSBB juga berdampak pada sejumlah sektor yang terdampak dari kebijakan tersebut, mengingat beberapa emiten juga bergerak di sektor yang terdampak PSBB dan dampak ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan non terbuka tetapi juga perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan merupakan mekanisme untuk memberikan informasi keuangan yang relevan kepada pihak internal dan eksternal saat pengambilan kebijakan, sehingga perusahaan yang terdaftar di BEI wajib mempublikasikannya. Pertanggungjawaban manajer terhadap perusahaan dituangkan dalam laporan keuangan yang juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemilik. Laporan keuangan ini disusun dengan tujuan untuk menampilkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi tersebut.

Informasi ini akan membantu pembaca laporan keuangan dalam mengambil kebijakan (Selviana dan Wenny, 2021).

Rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran yang baik mengenai baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dalam memberdayakan sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR). Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan Debt To Equity Ratio (DER). Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh kewajiban dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar dengan mengukur sejauh mana Perusahaan dibiayai dari hutang.

Rasio profitabilitas memiliki arti penting bagi Perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi suatu Perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ini menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Return On Assets (ROA). Karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dilihat dari penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai Return On Asset (ROA), maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut. Jika nilai Return On Asset (ROA) rendah tidak selalu berarti buruk.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Kalbe Farma Tbk, yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan rasio-rasio keuangan yang telah dipublikasikan. Di bawah ini adalah ringkasan data perbandingannya.

Tabel 1.1
 Hasil perhitungan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk 2014-2023

Tahun	Current Ratio %	Debt to Equity Ratio%	Return On Asset%
2014	340,36	27,40	17,08
2015	369,78	25,74	15,02
2016	413,11	22,16	15,44
2017	450,94	19,59	14,76
2018	465,77	18,64	13,76
2019	435,47	21,31	12,52
2020	710,30	23,46	12,41
2021	444,52	20,69	12,59
2022	377,12	23,28	12,66
2023	490,81	17,03	10,27

Sumber: Data yang telah diolah peneliti



Sumber data diolah (2023)

Gambar 1.1
 Grafik Likuiditas, Solvabilitas, terhadap Profitabilitas Pada PT Kalbe Farma Tbk, Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023 mengalami fluktuasi. Dimulai pada tahun 2014 nilai Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas ROA masing-masing sebesar 340,36%, 27,40%, 17,08%. Pada tahun 2015 Likuiditas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sedangkan Solvabilitas dan Profitabilitas mengalami penurunan. Pada tahun 2016 Likuiditas dan Profitabilitas mengalami peningkatan dan Solvabilitas mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 Likuiditas mengalami kenaikan dan Solvabilitas, Profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1%. Pada tahun 2019 Likuiditas, Profitabilitas mengalami penurunan dan Solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 2%. Pada tahun 2020

Likuiditas, Solvabilitas mengalami peningkatan dan Profitabilitas mengalami penurunan. Pada tahun 2021-2023 Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda.

Likuiditas ditunjukkan oleh garis biru pada gambar 1.1 Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai kurang baik. Dilihat dari nilai standar industri menurut Kasmir (2019) Current Ratio (CR) memiliki standar 200% (2:1). Sedangkan pada grafik di atas nilai Current Ratio yang dapat dihasilkan pada Perusahaan sebesar 449,82%. Sehingga kinerja Perseroan dinilai dari Current Ratio (CR) dalam kondisi kurang baik.

Solvabilitas ditunjukkan dengan garis merah pada gambar 1.1 Grafik diatas menunjukkan bahwa Solvabilitas mengalami pasang surut atau fluktuasi. Dilihat dari nilai standar industri menurut Kasmir (2019) rata-rata Debt To Equity Ratio (DER) adalah 80% jika Debt To Equity Ratio (DER) terlalu tinggi maka dianggap memiliki indikasi risiko yang tinggi. Pada grafik diatas nilai rata-rata Debt To Equity Ratio (DER) sebesar 21,93%, rasio yang dihasilkan berada dibawah standar industri sehingga kinerja perusahaan dinilai kurang baik.

Profitabilitas yang ditunjukkan oleh garis hijau pada Gambar 1.1 Grafik tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas kurang baik. Dilihat dari nilai standar industri menurut Kasmir (2019). "Return On Assets (ROA) yang baik adalah sebesar 30%. Sedangkan pada grafik di atas, rata-rata Return On Assets (ROA) yang mampu dihasilkan Perusahaan selama 10 tahun adalah sebesar 13,66%. Maka rasio yang dihasilkan berada di bawah standar industri sehingga kinerja Perseroan dinilai dari Return On Asset (ROA) dalam kondisi kurang baik. Penurunan nilai Return On Asset (ROA) ini disebabkan karena tingginya beban dan biaya Perseroan serta rendahnya kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba bersih yang diukur dari total aset yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Kalbe Fama Tbk, mengalami fluktuasi setiap tahunnya, baik yang menunjukkan kenaikan maupun penurunan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Motivasi dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi pengaruh Current Ratio dan Debt to

Equity Ratio berdasarkan data akuntansi terhadap profitabilitas. Perusahaan menggunakan Return On Assets sebagai variabel dependen.

Berdasarkan penelitian Dede Solihin (2019) yang berjudul "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk". Hasil penelitian Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset berpengaruh signifikan secara simultan.

Berdasarkan penelitian Muhammad Arizal dan Hendri Prasetyo (2024) yang berjudul "Pengaruh Current Ratio dan Ratio Debt to Equity terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021". Hasil dari penelitian ini adalah Uji Hipotesis secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa CR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT Kalbe Farma Tbk.

Berdasarkan penelitian Marismiyati dan Ainun Yulyani Maysara Marbun (2022) yang berjudul "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dede Solihin (Vol 7, No 1 Juni 2019. ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online). Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT KALBE FARMA, Tbk Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Current ratio terhadap return on asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. (2) Debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara parsial. (3) Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara simultan.

Junaedi. Vol 2, No 2, Desember 2020 P-ISSN: 1411 - 545X | E ISSN: 2715-1662. Ekonomi Bisnis PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET

STUDI PADA PT. INDOFARMA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 Hasil penelitian, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on asset,. Atas hal tersebut saran yang diberikan yakni, perusahaan perlu memperhatikan serta mengatur setiap komponen yang terdapat dalam keuangan, karena menjadi bagian yang terpenting dalam perolehan keuntungan serta kinerja perusahaan yakni PT. Indofarma Tbk.

Muhammad Arizal dan Hendri Prasetyo (Vol. 4 No. 2 (2024) Jurnal Perkuasi PENGARUH CURRENT RATIO (CR) dan DEBT TO EQUITY RATIO (DER) terhadap RETURN ON ASSET (ROA) Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021 Hasil Uji hipotesis secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel CR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA PT Kalbe Farma Tbk

Argita Sri Cahyani, Miranda, Wilianda Priyanti. (Vol.3, No.2:223-233 (2023) Jurnal Ilmiah Swara Manajemen Universitas Pamulang. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Hasil penelitian ini secara Parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, Sedangkan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara Simultab CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Neneng Tita Amalya (VOL.1, No.3, Maret 2018 Hal: 157-181) JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Hasil peneltian secara parsial ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara Simultan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nani Rusnaeni, Asep Muhammad Lutfi, Widya Intan Sari (Vol.1, No.5, Oktober 2020 Hal: 219-224 ISSN 2722-7987). TIN: Terapan Informatika Nusantara, Universitas Pamulang. Pengaruh Rasio Likuiditas, dan Solvabilitas

Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Baru di Jakarta Hasil penelitian ini secara Parsial Current Ratio berpengaruh Signifikan terhadap Return On Asset dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset. Sedangkan secara Simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Egi Krisnanto, Anita Nurul Firdaus, Serly Khalina (Vol.1, No.2, Juni 2021 Hal, 353-359) Jurnal Humanis, Universitas Pamulang Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset Studi kasus pada PT. Mayora Indah Tbk. Pada Tahun 2016-2020 Hasil pengujain menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara Parsial dan signifikan terhadap Return on Asset. Sedangkan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara Simultan dan signifikan terhadap Retun On Asset.

Safitri Br, Saragih. (5 Oktober 2020) PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN KALBE FARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2021 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets, Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets, serta secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets.

Marismiati, Ainun Yulyani Maysara Marbun (Vo. 3 No. 2 Juli 2022, ISSN: 2715-9590) LOGISTICS AND ACCOUNTING DEELOPMENT JOURNAL PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan current ratio dan debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on assets.

Siti Mardiana, Anum Nuryani (vol. 2 No.1 Maret 2022 Hal 65-77 No. ISSN: 2775-6076) JURNAL ILMIAH Swara Manajemen Universitas Pamulang PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET DI PT KALBE FARMA TBK. PERIODE 2011-2020 Hasil penelitian ini Current

Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Untuk Total Asset Turn Over secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat

ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor

predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak.

Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
 Analisis Statistik Deskriptif

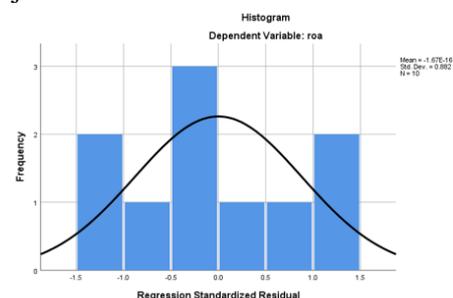
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cr	10	340.00	710.00	449.8000	102.73245
Der	10	17.00	27.00	21.9000	3.03498
Roa	10	10.00	17.00	13.7000	1.94651
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil olah data SPSS ver. 26

Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa pada variabel Current Ratio nilai minimum sebesar 340.00, lalu nilai maksimum sebesar 710.00, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 449.8000 dengan standar deviasi sebesar 102.73245. Pada variabel Debt To Equity Ratio nilai minimum sebesar 17.00, nilai maksimum sebesar 27.00, nilai mean sebesar 21.9000 dengan standar deviasi sebesar 3.03498. pada variabel ROA nilai minimum sebesar 10.00, nilai maksimum sebesar 17.00, nilai mean sebesar 13.7000 dengan standar deviasi sebesar 1.94651.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

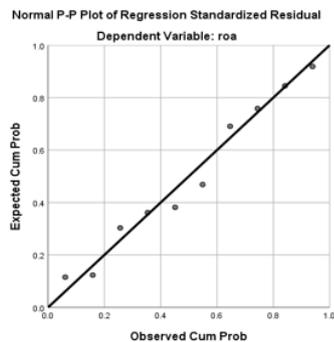


Sumber: hasil olah data SPSS ver. 26

Gambar 4.2
 Hasil Uji Normalitas Histogram

Berikut gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa kurva membentuk seperti lonceng, yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal. Karena uji normalitas tidak dilakukan terhadap variabel independen maupun dependen dalam model regresi, melainkan terhadap nilai residualnya.

Uji selanjutnya menggunakan Normal Probability Standardized Residual dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3
 Hasil Uji Normalitas Probability-Plot

Dapat dilihat pada grafik diatas, Dimana titik-titik berada disekitar garis horizontal yang menunjukkan hasil nilai residunya berdistribusi normal. Metode regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

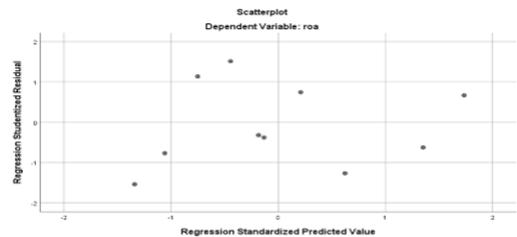
Tabel 4.5
 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.511	4.780			1.990	.087		
	cr	-.008	.005	-.400		-1.567	.161	.893	1.120
	der	.347	.164	.541		2.120	.072	.893	1.120

a. Dependent Variable: roa
 Hasil olah data SPSS ver. 26

Pada tabel 4.5 di atas, hasil nilai tolerance variabel Current Ratio bernilai $0,893 > 0,10$ dan variabel Debt to Equity Ratio sebesar $0,896 > 0,10$. Sedangkan VIF variabel Current Ratio $1.120 < 10$ dan variabel Debt To Equity Ratio $1.120 < 10$. Berdasarkan hasil nilai tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan hasil Uji Heteroskedastisitas terlihat pada grafik Scatterplot titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk suatu pola tertentu serta tumpang tindih dan tidak menyebar baik di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.770 ^a	.593	.477	1.40732	.593	5.109	2	7	.043	.840

a. Predictors: (Constant), der, cr
 b. Dependent Variable: roa

Hasil olah data SPSS ver. 26

Pada hasil tabel di atas, nilai Durbin-waston sebesar 0,840 sedangkan tabel DW dengan signifikan 0,05 dan N=10 serta K=2 berada pada kisaran $dL=0,840$ dan $dU=1,641$, sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam batas autokorelasi dengan uji Durbin Watson yaitu nilai $dL < d < dU$, yaitu $0,690 < 0,840 < 1,641$, artinya tidak ada kesimpulan yang bisa diambil.

Dengan begitu peneliti melakukan pengujian uji run test untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Run test adalah bagian dari uji nonparametrik yang mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar residu. Maka keputusan kembali pada uji run test, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji run test berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-26779
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Hasil olah data SPSS ver. 26

Berdasarkan hasil uji runs test pada tabel 4.7 Diatas, hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

5) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.511	4.780		1.990	.087		
	cr	-.008	.005	-.400	-1.567	.161	.893	1.120
	der	.347	.164	.541	2.120	.072	.893	1.120

a. Dependent Variable: roa

Hasil olah data SPSS ver. 26

Dilihat dari tabel coefficients di atas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,511 - 0,008X_1 + 0,347X_2$$

b. Uji Hipotesis

Tabel 4.9
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.511	4.780		1.990	.087		
	cr	-.008	.005	-.400	-1.567	.161	.893	1.120
	der	.347	.164	.541	2.120	.072	.893	1.120

a. Dependent Variable: roa

Sumber: Hasil olah data SPSS ver. 26

Pada variabel Current Ratio (CR) di atas nilai thitung sebesar -1,567, sedangkan ttabel mempunyai tingkat signifikansi 5% (0,05/2 = 0,025) dan derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 10-2-1= 7 adalah 2,364, thitung (-1,567) < ttabel (2,364) dengan tingkat signifikan 0,161 > 0,05

sehingga termasuk dalam rentang tersebut Ho1 diterima Ha1 ditolak, Dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA) secara parsial pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 - 2023.

Untuk variabel Debt to Equity Ratio di atas nilai thitung sebesar 2,120 namun tingkat signifikansi ttabel sebesar 5% (0,05/2 = 0,025) dan derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 10-2-1= 7 adalah 2,364, thitung (2,120) < ttabel (2,364) dengan tingkat signifikansi 0,072. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Return on Assets. Karena 0,72 > 0,05 maka masuk dalam rentang Ho2 diterima dan Ha2 ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.236	2	10.118	5.109	.043 ^b
	Residual	13.864	7	1.981		
	Total	34.100	9			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), der, cr

Hasil olah data SPSS ver. 26

Hasil dari uji f (ANOVA) di atas bisa dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 5,109 sedangkan Ftabel mempunyai tingkat signifikansi 5% dan derajat pembilang (df1) = k - 1 = 3 - 1 = 2, derajat penyebut (df2) = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7, dapat diperoleh Ftabel sebesar 4,74. Jika Fhitung (5,109) > Ftabel (4,74) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (0,043 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, yang berarti Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma Tbk, periode 2014 - 2023

c. Uji koefisien Korelasi

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^a											
Mo	del	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
						R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1		.770 ^a	.593	.477	1.40732	.593	5.109	2	7	.043	.840

a. Predictors: (Constant), der, cr

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil olah data SPSS ver.26

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai Sig. Nilai F hitung sebesar 0,043 < 0,05, maka disimpulkan terdapat korelasi antara variabel dependen dan

independen. Nilai R sebesar 0,477 yang berada di antara 0,4 - 0,59 dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antara Current Ratio dan Debt To Equity Ratio dalam penelitian ini.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b									
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson	
1	.770 ^a	.593	.477	1.40732	.593	5.109	2	7	.043	.840

a. Predictors: (Constant), der, cr
 b. Dependent Variable: roa

Sumber: Hasil olah data spss ver 26

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,593 atau 59,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh sebesar 59,3% terhadap Return On Assets, sedangkan sisanya (100% - 59,3% = 40,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari hasil analisis data mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma Tbk seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial untuk variabel Current Ratio (X1) dengan menggunakan SPSS 26 mempunyai nilai thitung < ttabel yaitu sebesar (-1,567 < 2,364) dan nilai signifikan sebesar 0,161 > 0,05 sehingga Ho1 diterima dan Ha1 di tolak, dapat di simpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh negatif terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023.
- b. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial untuk variabel Debt to Equity Ratio (X2) dengan menggunakan SPSS 26 mempunyai nilai thitung < ttabel yaitu sebesar (2,120 < 2,364) dan nilai signifikan sebesar 0,072 >

0,05 sehingga Ho2 diterima dan Ha2 di tolak, dapat di simpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023.

- c. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan hasil uji F atau secara Simultan untuk variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dengan menggunakan SPSS 26 mempunyai nilai fhitung > ftabel yaitu sebesar (5,109 > 4.74) dan nilai signifikan sebesar 0,043 < 0.05 sehingga Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dede, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Kalbe Farma. *Jurnal Ilmiah*, 7, 115–122.
<https://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Kreatif>
- [2] Hasdiana, U. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt.Kalbe Farma Tbk Dari Tahun 2003 – 2015. *Jurnal Manajemen*. 11(1), 1–5.
- [3] Junaedi. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Studi Pada Pt. Indofarma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Ekonomi Bisnis*, 26.
- [4] Kurniawanti, C. R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2018. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1.
- [5] Lidharta, D.M., & Prasetyo, E.T. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Kimia Farma, Tbk Periode 2016–2021 Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*. 7(1), 39–49.
- [6] Marismiati, A. Y. M. M. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek

- Indonesia. *Logistics And Accounting Deelopment Journal*, 3(2715–9590).
- [7] Rudy Pudjut Harianto, D. N. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover, Terhadap Return On Asset Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2008-2021. *Jurnal Geoekonomi*, 13.
- [8] Safitri Br, Saragih (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2021. *Digital Repository Universitas Medan Area*.
- [9] Selviana,S., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akutansi*, 2(2). 169-183.
- [10] Siti Mardiana, A. N. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Total Turnover Terhadap Return On Asset Di Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen Universitas Pamulang*, 2, 65–77.
- [11] Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- [12] Yolanda, J. R. Dan. (2017). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Kalbe Farma Tbk Dari Tahun 2003-2015. *Jurnal Manajemen*, 5(1).